

Abstract

Proficiency in writing constitutes a fundamental competency in English language acquisition; however, a considerable number of students encounter challenges in cultivating this skill, particularly in composing narrative texts. This research endeavors to enhance the narrative writing proficiency of eighth-grade students at SMP Budi Murni 1 Medan by employing the Think-Talk-Write (T2W) pedagogical approach. The participants of this study comprised 27 students from the aforementioned institution. Utilizing the Classroom Action Research (CAR) methodology, grounded in the Kemmis and McTaggart framework, the study was implemented across two iterative cycles: Pre-Cycle, Cycle I, and Cycle II. The findings revealed that in the Pre-Cycle, 40% of students fell into the “Very Poor” category, 20% in the “Poor” and “Average” categories, and only 20% reached the “Good” classification, with no students achieving “Excellent.” In Cycle I, improvement was noted as 40% of students attained the “Good” category, 40% remained in the “Average” category, and 20% in the “Poor” category, although no students yet reached “Excellent.” By Cycle II, 60% of students attained the “Very Good” classification, while the remaining 40% achieved the “Good” category, with all participants successfully surpassing the stipulated minimum passing criterion of 70. This advancement is attributable to the incorporation of collaborative discussions during the “Talk” phase, which facilitated a more systematic organization of ideas prior to the composition process, alongside clearer instructional directives and improved temporal allocation in Cycle II. Consequently, this study substantiates the efficacy of the Think-Talk-Write (T2W) technique in augmenting the narrative writing competencies of junior high school learners and advocates its integration into English language pedagogy.

Keywords: Action Research, Think-Talk-Write (T2W), Narrative Writing, Junior High School, Writing Skills

Abstrak

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan ini, khususnya dalam menulis teks naratif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa kelas VIII di SMP Budi Murni 1 Medan melalui penerapan teknik Think-Talk-Write (T2W). Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 27 siswa dari sekolah tersebut. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didasarkan pada model Kemmis dan McTaggart, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus bertahap: Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Pra-Siklus, sebanyak 40% siswa berada dalam kategori “Sangat Kurang,” 20% dalam kategori “Kurang” dan “Cukup,” serta hanya 20% yang mencapai kategori “Baik,” tanpa ada siswa yang mencapai kategori “Sangat Baik.” Pada Siklus I, terjadi peningkatan dengan 40% siswa mencapai kategori “Baik,” 40% berada dalam kategori “Cukup,” dan 20% masih dalam kategori “Kurang,” meskipun belum ada yang mencapai kategori “Sangat Baik.” Pada Siklus II, sebanyak 60% siswa mencapai kategori “Sangat Baik,” sementara 40% lainnya memperoleh kategori “Baik,” dengan seluruh siswa berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan diskusi kelompok dalam tahap “Talk,” yang membantu siswa dalam mengorganisasi ide secara lebih sistematis sebelum menulis, serta adanya instruksi yang lebih jelas dan manajemen waktu yang lebih baik pada Siklus II. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik Think-Talk-Write (T2W) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa sekolah menengah pertama dan direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Think-Talk-Write (T2W), Menulis Narasi, Sekolah Menengah Pertama, Keterampilan Menulis